

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi atau *quasi experiment research*. Metode tersebut digunakan karena peneliti ingin menimbulkan suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan. Selain itu, eksperimen kuasi digunakan untuk memperkirakan kondisi-kondisi eksperimen sungguhan dalam keadaan di masa tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasi semua variabel yang relevan.

Penggunaan metode eksperimen kuasi adalah untuk mencari pengaruh dari perlakuan penggunaan metode membaca rekreatif dalam pembelajaran membaca teks cerita pendek. Terdapat dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi perubahan variabel terikat (*dependent*). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi adanya variabel bebas. Variabel bebas (X) dari penelitian ini adalah pengaruh metode membaca rekreatif, sedangkan variabel terikat (Y) dari penelitian ini adalah keterampilan membaca teks cerita pendek. Penelitian eksperimen ini akan dilaksanakan pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan pemberian perlakuan yang berbeda di setiap kelompoknya. Penggunaan kelas kontrol dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan metode membaca rekreatif di kelas eksperimen, sehingga penelitian ini menggunakan kelas kontrol sebagai kelas pembanding. Hasil penelitian ini akan ditampilkan melalui skor atau nilai peserta didik dalam pembelajaran membaca teks cerita pendek.

B. Desain Penelitian

Eksperimen yang dilakukan pada penelitian ini adalah jenis kuasi eksperimen, dengan bentuk *Pre-test Post-test Control Group*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol akan dipilih secara *random* atau acak.

Dina Rosdiana, 2016

PENGARUH METODE MEMBACA REKREATIF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS CERITA PENDEK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut desain penelitian *Pre-test Post-test Control Group* (Arikunto, 2010, hlm. 125).

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian (Arikunto)

E	01	X1	O2
K	03	X2	O4

Desain Penelitian *Pre-test Post-test Control Group*

Keterangan:

E = kelas eksperimen

K = kelas kontrol

O1 = tes awal kelas eksperimen

O2 = tes akhir kelas eksperimen

O3 = tes awal kelas kontrol

O4 = tes akhir kelas kontrol

X1 = perlakuan yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan menggunakan Metode membaca rekreatif

X2 = perlakuan yang dilakukan pada kelas kontrol dengan menggunakan Metode diskusi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang dilakukan atau untuk mengetahui hasil dari uji coba yang dilakukan. Uji coba yang dilakukan tersebut tentu saja merupakan uji coba kepada peserta didik mengenai kemampuan membaca teks cerita pendek. Pembelajaran membaca teks cerita pendek merupakan materi yang terdapat di kelas XI maka peneliti harus menentukan populasi dan sampel yang jelas pada penelitian ini.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMKN 4 Bandung tahun ajaran 2015/2016, yang terdiri dari, XI AV1, XI AV2, XI AV3, XI RPL 1, XI RPL II, XI RPL III, XI TKJ 1, XI MM, XITOI, XI TOI 2, XI TITL 1, dan XI TITL 2.

2. Sampel

Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini diambil secara acak. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik sampel yang dilakukan dengan cara mengocok kertas yang berisi nama kelas dari seluruh populasi yang dijadikan objek penelitian. Setelah dikocok akan keluarlah nama kelas yang dijadikan sebagai kelas penelitian baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dengan teknik ini pelaksanaan eksperimen bersifat alami dan setiap anggota dari populasi memiliki peluang yang sama besar untuk diteliti. Berdasarkan teknik tersebut sampel pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI RPL 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI AV2 sebagai kelas kontrol.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibuat dan digunakan agar penelitian dapat dibuktikan dengan baik dari berbagai komponen. Oleh sebab itu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dengan baik dan bersinergis. Berikut ini instrumen yang digunakan dalam penelitian.

1. Instrumen Tes

Instrumen ini berupa uraian tes yang diberikan kepada peserta didik. Tes dilakukan sebanyak dua kali. Tes pertama (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum diberi perlakuan metode membaca rekreatif. Tes kedua (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberi perlakuan metode membaca rekreatif.

Alat evaluasi yang disusun oleh peneliti berupa tes tertulis dengan bentuk soal uraian berjumlah lima soal dengan kriteria nilai ideal 100. Selain itu tes ini juga dilengkapi dengan teks cerita pendek, hanya saja teks cerita pendek yang

digunakan berbeda pada saat tes awal dan tes akhir. Instrumen tes disusun berdasarkan kisi-kisi yang mengacu pada tes kesastraan Moody. Berikut kisi-kisi dan soal yang digunakan pada tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Tes Awal (*pretest*) dan tes Akhir (*posttest*)

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Tes	Jenis Soal	Soal Nomor	Bobot
1	Memahami struktur dan kaidah teks cerita pendek, pantun, ceritaulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/reviu film/drama baik melalui lisan maupun tulisan	Mengidentifikasi dan menjelaskan unsur intrinsik teks cerita pendek.	Memahami teks Cerita pendek yang dibaca di tingkat Informasi	Tokoh dan karakteristik	Uraian	1	5
2			Memahami isi teks cerita pendek di tingkat informasi	Latar tempat dan waktu	Uraian	2	5
3			Memahami isi teks cerita pendek yang dibaca di tingkat perspektif	Alur dan kelanjutan cerita	Uraian	3	5
4			Menginterpretasi isi teks cerita pendek yang dibaca di tingkat perspektif	Sudut Pandang	Uraian	4	5
5			Memahami isi teks cerita pendek yang dibaca di tingkat perspektif	Tema	Uraian	5	5

Tabel 3.3
Lembar Kerja Peserta Didik
Tes Awal

Petunjuk Umum.

1. Tulislah nama lengkap dan kelas di bagian kiri atas pada kertas yang telah disediakan
2. Tulisan harus rapi dan terbaca

Petunjuk Khusus

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat dan jelas.

1. Sebutkan tokoh dan karakter tokoh dalam teks cerita pendek tersebut, seandainya kamu menjadi seperti tokoh “Ibu”, apakah kamu akan melakukan hal yang sama dengan yang dilakukan oleh tokoh ibu, berikan alasan atas jawabanmu.
2. Sebutkan latar tempat dan waktu dalam teks cerita pendek tersebut, berikan bukti berupa kalimat dari penggalan cerita.
3. Jelaskan tahapan alur yang digunakan dalam teks cerita pendek tersebut, seandainya kamu menjadi penulis cerita, bagaimana kelanjutan dari cerita pendek tersebut? Tulislah berdasarkan imajinasimu.
4. Bagaimana sudut pandang dalam teks cerita pendek tersebut! berikan alasan atas jawabanmu.
5. Simpulkan tema dalam teks cerita pendek tersebut? Apakah tema tersebut mengangkat permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari? Berikan alasan atas jawabanmu.

Tabel 3.4
Lembar Kerja Peserta Didik
Tes Akhir

Petunjuk Umum.

1. Tulislah nama lengkap dan kelas di bagian kiri atas pada kertas yang telah disediakan
2. Tulisan harus rapi dan terbaca

Petunjuk Khusus

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat dan jelas.

1. Sebutkan tokoh dan karakter tokoh dalam cerita pendek tersebut, seandainya kamu menjadi seperti tokoh “Parsih”, apakah kamu akan melakukan hal yang sama dengan yang dilakukan oleh tokoh Parsih, berikan alasan atas jawabanmu.
2. Sebutkan latar tempat dan waktu dalam teks cerita pendek tersebut, berikan bukti berupa kalimat dari penggalan cerita.
3. Jelaskan alur yang digunakan dalam teks cerita pendek tersebut, seandainya kamu menjadi penulis cerita, bagaimana kelanjutan dari cerita pendek tersebut? Tulislah berdasarkan imajinasimu.
4. Bagaimana sudut pandang dalam teks cerita pendek tersebut, berikan alasan atas jawabanmu.
5. Simpulkan tema dalam teks cerita pendek tersebut? Apakah tema tersebut mengangkat permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari? Berikan alasan atas jawabanmu.

Tabel 3.5
Pedoman Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor
1	Mampu menuliskan tokoh dan karakter tokoh serta berimajinasi menjadi salah satu tokoh dalam cerita.	Mampu menuliskan semua tokoh dan karakternya dengan benar dan menuliskan argumentasi apabila menjadi salah satu tokoh dalam teks cerita pendek tersebut.	5
		Mampu menuliskan semua tokoh dan karakter dengan benar dan menuliskan argumentasi apabila menjadi salah satu tokoh dalam teks cerita pendek tersebut..	4
		Mampu menuliskan kurang dari lima tokoh dan karakternya dengan benar dan menuliskan argumentasi apabila menjadi salah satu tokoh dalam teks cerita pendek tersebut.	3
		Mampu menuliskan tokoh tanpa karakternya dan menuliskan argumentasi apabila menjadi salah satu tokoh dalam teks cerita pendek tersebut.	2
		Mampu menuliskan karakter tokoh dengan benar tanpa menuliskan argumentasi apabila menjadi salah satu tokoh dalam teks cerita pendek tersebut.	1
		Tidak mampu menuliskan karakter tokoh dan menuliskan argumentasi	0

		apabila menjadi salah satu tokoh dalam teks cerita pendek tersebut.	
2.	Mampu menuliskan latar waktu dan tempat dalam cerita	Mampu menuliskan semua latar waktu dan tempat yang terdapat dalam cerita dengan benar dan menuliskan bukti berupa penggalan cerita.	5
		Mampu menuliskan latar waktu dan tempat dengan benar hanya kurang lengkap. Dan menuliskan bukti berupa penggalan cerita.	4
		mampu menuliskan latar waktu dan tempat dengan benar dan lengkap. Namun, tidak menuliskan bukti berupa penggalan cerita.	3
		mampu menuliskan salah satu latar, hanya latar waktu atau hanya latar tempat Namun menuliskan bukti berupa penggalan cerita.	2
		Mampu menuliskan latar waktu dan tempat kurang lengkap dan tidak menuliskan bukti penggalan cerita.	1
		Tidak mampu menuliskan latar waktu dan tempat yang terdapat dalam cerita dan menuliskan bukti penggalan cerita.	0
3	Mampu menjelaskan alur cerita pendek dan kelanjutan cerita berdasarkan pengembangan alur	Mampu menjelaskan alur cerita pendek dengan benar dan menuliskan kelanjutan cerita	5

	cerita.	berdasarkan pengembangan alur dengan menggunakan kata dan kalimat yang tepat.	
		Mampu menjelaskan alur teks cerita pendek dengan benar dan menuliskan kelanjutan cerita, tetapi kurang sesuai dengan pengembangan alur dan penggunaan kata dan kalimat yang tepat.	3
		Mampu menjelaskan alur teks cerita pendek dengan benar dan menuliskan kelanjutan cerita, tetapi tidak sesuai dengan pengembangan alur dan penggunaan kata dan kalimat yang tepat.	2
		Mampu menjelaskan alur teks cerita pendek dengan menggunakan kalimat yang tepat tanpa menuliskan kelanjutan cerita	1
		Tidak mampu menjelaskan alur teks cerita pendek dan kelanjutan cerita berdasarkan pengembangan alur dan penggunaan kata dan kalimat yang tepat.	0
4.	Mampu menjelaskan sudut pandang dalam teks cerita pendek	Mampu menuliskan sudut pandang dalam teks cerita pendek dengan benar dan disertai dengan alasan yang mendukung .	5
		Mampu menuliskan sudut pandang dalam teks cerita pendek	3

		dengan benar dan disertai dengan alasan, tetapi kurang mendukung .	
		Mampu menuliskan sudut pandang dalam teks cerita pendek dengan benar tidak disertai dengan alasan yang mendukung.	2
		Mampu menuliskan sudut pandang dalam teks cerita pendek dengan kurang tepat tanpa disertai dengan alasan yang mendukung.	1
		Tidak mampu menuliskan sudut pandang dalam teks cerita pendek dan alasannya	0
5	Mampu menuliskan tema dalam cerita pendek dan mengaitkannya dengan permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	Mampu menuliskan tema dalam teks cerita pendek dengan tepat dan mengaitkannya dengan permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	5
		Mampu menuliskan tema dalam teks cerita pendek kurang tepat namun mengaitkannya dengan permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	3
		Mampu menuliskan tema dalam teks cerita pendek dengan tepat tanpa mengaitkannya dengan permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	2

		Mampu menuliskan tema dalam teks cerita pendek kurang tepat dan tidak mengaitkannya dengan permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	1
		Tidak mampu menuliskan tema dalam teks cerita pendek dan mengaitkannya dengan permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	0

(diadaptasi dari Nurgiyantoro, 2013, hlm.)

2. Instrumen Nontes

1) Instrumen Wawancara

Instrumen nontes yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk wawancara guru, lembar observasi kegiatan peserta didik, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, dan angket. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (Ali, 2013, hlm. 90). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru Bahasa Indonesia kelas XI yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik saat membaca teks cerita pendek. Jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 140), wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Adapun kisi-kisi yang digunakan dalam wawancara yaitu;

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

NO.	Indikator
1.	Profil pembelajaran membaca teks cerita pendek
2.	Metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca teks cerita pendek
3.	Langkah-langkah pembelajaran membaca teks cerita pendek
4.	Media yang digunakan dalam pembelajaran membaca teks cerita pendek
5.	Jenis Cerita pendek yang digunakan dalam pembelajaran
6.	Respons peserta didik terhadap pembelajaran membaca teks cerita pendek
7.	Buku Sumber yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca teks cerita pendek

2) Instrumen Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012, hlm. 142). Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respons peserta didik terhadap karya sastra dan pembelajaran dengan menggunakan metode membaca rekreatif.

Angket respons peserta didik terhadap karya sastra dan pembelajarannya terdiri dari sepuluh pernyataan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni angket yang jawabannya disediakan sehingga responden hanya memilih. Adapun lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7
Angket Respons Peserta Didik

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya senang pada saat pembelajaran kesastraan.					
2	Pembelajaran sastra, membaca teks cerita pendek bermanfaat karena mengandung nilai- nilai positif yang bisa dipetik sehingga penting untuk dipelajari.					
3	Saya lebih menyukai metode membaca rekreatif pada pembelajaran membaca cerita pendek.					
4	Saya tertarik mengerjakan tugas-tugas pembelajaran teks cerita pendek dengan menggunakan metode membaca rekreatif.					
5	Saya termotivasi untuk lebih banyak membaca teks sastra, cerita pendek setelah mengikuti pembelajaran membaca teks cerita pendek dengan menggunakan metode membaca rekreatif.					
6	Pembelajaran sastra yang saya ikuti dengan menggunakan metode membaca rekreatif memberikan kesempatan kepada saya untuk memahami materi dan menganalisis teks cerita pendek dengan baik.					
7	Metode membaca rekreatif menjadikan pembelajaran membaca teks cerita pendek lebih efektif.					
8	Dengan menggunakan metode membaca rekreatif kemampuan saya dalam memahami teks cerita pendek meningkat.					
9	Dengan menggunakan metode membaca rekreatif kemampuan saya dalam menginterpretasi makna teks cerita pendek meningkat.					
10	Metode membaca rekreatif dapat membantu saya dalam mengatasi kesulitan dalam menganalisis cerita pendek					

3) Instrumen Observasi

Pedoman observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode membaca rekreatif dalam pembelajaran membaca teks cerita pendek. Adapun lembar observasi proses pembelajaran membaca teks cerita pendek dengan menggunakan metode membaca rekreatif adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 8
Lembar Observasi Proses Pembelajaran

No.	Aspek yang Diamati	Catatan
1.	Pengondisian a. persiapan peserta didik untuk belajar. b. pemotivasian peserta didik berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. c. pemberian acuan materi yang akan disajikan dengan mengaitkannya pada materi sebelumnya.	
2.	Proses Pembelajaran Kegiatan Inti : a. mengelompokkan peserta didik menjadi enam kelompok, satu kelompok terdiri dari enam orang. b. memfasilitasi peserta didik dalam berbagi teks cerita pendek yang pernah dibaca c. memberikan kartu soal d. membacakan teks cerita pendek dengan nyaring	
3.	Proses Pembelajaran Kegiatan Inti : a. memberikan teks cerita pendek yang dibacakan. b. memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membacakan teks cerita pendek dengan nyaring c. memfasilitasi peserta didik pada saat membacakan teks cerita pendek dengan nyaring d. menumbuhkan keceriaan antusiasme peserta didik dalam belajar.	
4.	Evaluasi a. melakukan evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. melakukan evaluasi dalam proses pembelajaran, yaitu melakukan tanya jawab dengan peserta didik.	
5.	Kemampuan menutup pembelajaran a. meninjau kembali/menyimpulkan pokok bahasan. b. memberikan kesempatan untuk bertanya. c. melakukan refleksi dengan melibatkan peserta didik. d. menginformasikan bahasan berikutnya.	

Tabel 3. 9
Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik

No.	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Peserta didik siap untuk belajar.	
2.	Peserta didik senang membaca teks sastra	
3.	Peserta didik merasa senang terhadap kegiatan berbagi teks cerita pendek sastra	
4.	Peserta didik aktif dalam kegiatan diskusi dengan kelompoknya masing-masing dalam menjawab kartu soal	
5.	Peserta didik bertanggungjawab atas tugas dan perannya masing-masing.	
6.	Peserta didik menganalisis dan mendiskusikan unsur intrinsik dan ekstrinsik teks cerita pendek.	
7.	Peserta didik senang melakukan kegiatan membaca teks cerita pendek.	
8.	Peserta didik melakukan kegiatan dramatisasi teks cerita pendek yang menyenangkan.	
9.	Peserta didik memanfaatkan waktu untuk berdiskusi dengan teman satu kelompoknya dengan baik.	
10.	Peserta didik melakukan kegiatan penilaian dengan baik pada saat pembacaan dan dramatisasi teks cerita pendek.	

3. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa rambu-rambu pembelajaran membaca teks cerita pendek dan perencanaan pelaksanaan pembelajarannya menggunakan metode membaca rekreatif dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a. Rambu-rambu Perlakuan

Rambu-rambu ini dibuat sebagai acuan peneliti dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) membaca teks cerita pendek di kelas eksperimen.

1) Rasional

Membaca sastra merupakan suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Di samping itu, membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh pengarang melalui media kata-kata atau bahan tulis. Karena membaca sastra merupakan kegiatan yang interaktif maka dibutuhkan metode membaca yang tepat agar peserta didik mampu membangun makna dengan aktif ketika peserta didik membaca daripada hanya menerima pesan secara pasif. Metode membaca rekreatif dirasa mampu untuk menumbuhkan kegiatan membaca yang interaktif tersebut.

2) Tujuan

Tujuan penerapan metode pembelajaran ini adalah untuk melatih peserta didik mengenai kegiatan membaca yang menyenangkan dan membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami bacaannya.

3) Prinsip Dasar

- a) metode membaca rekreatif menekankan pada kegiatan membaca yang dilakukan individu maupun kelompok dengan menyenangkan.
- b) metode membaca rekreatif merupakan metode pembelajaran membaca yang menekankan usaha peserta didik memahami teks dengan jalan berbagi buku kreatif, menyimak pembacaan teks cerita pendek, membaca teks dengan nyaring, dan mendramatisasikannya, sebagai bentuk pemahmaannya terhadap karya sastra (cerita pendek).

4) Sintaks

Pembelajaran dengan menggunakan metode membaca rekreatif memiliki langkah pembelajaran yang membuat pembelajaran membaca karya sastra menjadi kegiatan yang menyenangkan. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode membaca rekreatif.

Tabel 3.10
Langkah-langkah Pembelajaran Metode Membaca Rekreatif

Langkah-langkah	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta didik
Langkah 1	melakukan kegiatan apersepsi dengan mengulas mengenai teks cerita pendek sastra yang pernah dibaca dan materi yang berkaitan dengan teks cerita pendek	berbagi karya sastra yang diketahui
Langkah 2	membagi peserta didik ke dalam enam kelompok, satu kelompok terdiri dari lima peserta didik	berkelompok menjadi enam kelompok.
Langkah 3	memberikan satu kartu soal mengenai unsur intrinsik dan cerita pada teks cerita pendek yang akan dibacakan.	memahami pertanyaan yang terdapat dalam kartu soal.
Langkah 4	membacakan dengan keras teks cerita pendek yang berjudul " <i>Jendela Rara</i> " karya Asma Nadia.	menyimak teks cerita pendek yang dibacakan guru, tanpa melihat teks cerita pendek.
Langkah 5	memimpin jalannya diskusi pertanyaan dari kartu soal mengenai unsur intrinsik dan cerita dari teks cerita pendek yang dibacakan. " <i>Jendela Rara</i> " karya Asma Nadia	menjawab pertanyaan dari kartu soal mengenai unsur intrinsik dan cerita dari teks cerita pendek yang dibacakan.
Langkah 6	memberikan kesempatan peserta didik untuk membaca basal teks cerita pendek	membaca basal teks cerita pendek
Langkah 7	memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membacakan teks cerita pendek dengan nyaring	membaca teks cerita pendek dengan nyaring
Langkah 8	membahas dan memberikan penilaian mengenai cara membaca peserta didik dan membandingkan dengan cara guru membaca	menyimak pembahasan guru dan memberikan penilaian terhadap hasil membaca nyaring perwakilan peserta didik dan guru
Langkah 9	memberikan tugas kepada peserta didik untuk mendramatisasikan salah satu bagian cerita yang dipahami peserta didik.	mendramatisasikan salah satu bagian cerita

5) Evaluasi

Alat evaluasi yang digunakan pada perlakuan ini adalah tes membaca cerita pendek dengan nyaring, menjawab soal, dan mendramatisasikan teks cerita pendek yang telah dibaca.

6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh peneliti berguna sebagai panduan peneliti dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas eksperimen. RPP kelas eksperimen dapat dilihat pada Lampiran.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi empat tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

persiapan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

- a) penyusunan rancangan penelitian;
- b) pembuatan instrumen penelitian;
- c) mengurus perizinan;
- d) uji pakar instrumen penelitian;

Instrumen yang dibuat oleh peneliti tentunya harus diuji validasinya sebelum diujikan kepada siswa ketika penelitian. Instrumen yang baik, (yang berupa test maupun nontes) harus valid dan reliabel (Sugiyono, 2008, hlm. 174).

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pertimbangan dan penilaian dari tim penimbang (*judgement experts*) yaitu sebanyak dua penimbang. Adapun hasil uji pakar dari dua penimbang adalah sebagai berikut.

TABEL 3.11
Hasil Uji Pakar Instrumen Penelitian

No.	Nama Penimbang	Bidang Keahlian	Rekomendasi
1.	Halimah, M.Pd.	Dosen sastra	<ul style="list-style-type: none"> • Soal nomor dua lebih diperjelas kembali struktur seperti apakah yang dimaksudkan. • Soal nomor 1, 7 8, dan 10 tidak perlu digunakan. • Sumber pedoman penyekoran, dan bobot.
2.	Dra. Rita Yuliati	Guru Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen tes, soal sebaiknya dikelompokkan sesuai dengan urutannya. • Tambahkan soal mengenai sudut pandang dan kelebihan kekurangan dari teks cerita pendek agar terlihat unsur intrinsik dan eksterinsiknya. • Lebih diperhatikan kembali bagian dari membaca rekreatifnya.

e) revisi instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

- a) Pelaksanaan tes awal kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks cerita pendek sebelum mendapatkan perlakuan.
- b) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode yang berbeda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas

eksperimen pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode membaca rekreasi, sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan metode terlangsung.

- c) Pelaksanaan tes akhir kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks cerita pendek setelah mendapatkan perlakuan.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini;

- a) mengumpulkan hasil data kuantitatif;
- b) membandingkan hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol;
- c) melakukan analisis data kuantitatif terhadap tes awal dan tes akhir.

4. Tahap Pembuatan kesimpulan

Pembuatan kesimpulan dilakukan berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh, yaitu mengenai kemampuan membaca pemahaman teks cerita pendek di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

F. Analisis Data

1. Pengolahan Data Hasil Tes

Data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Pengolahan data hasil tes peneliti menggunakan *SPSS 19 for windows* dalam membantu mengolah data tersebut. Maka dari itu, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan. Berikut langkah-langkah pengolahan data hasil tes;

1. Data tes awal dan tes akhir yang diambil yaitu berupa jawaban peserta didik.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan hasil pretes dan pascates peserta didik..
3. Menentukan skor tes awal dan skor tes akhir, kemudian diolah menjadi nilai dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100 =$$

Uji reliabilitas antarpemimbang untuk nilai tes awal dan tes akhir. Penilaian yang dilakukan lebih dari satu orang pemimbang pada saat prates dan pascates, diperlukan adanya uji reliabilitas untuk menghindari subjektivitas dalam melakukan penilaian. Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus tabel ANAVA. Menguji reliabilitas antarpemimbang dengan menggunakan rumus. Uji reliabilitas antarpemimbang dilakukan untuk mengetahui tingkat penilaian antara penilai satu dengan penilai lainnya. Jika menggunakan prinsip-prinsip ANAVA, maka data-data penilaian dimasukkan ke dalam format ANAVA sebagai berikut.

Tabel 3. 11
Format ANAVA

Variasi	Sum of Squares	DK	Varians
Peserta didik	$SS_t \sum d_t^2$	n-1	$\frac{SS_t \sum d_t^2}{n-1}$ (V_t)
Penguji	$SS_p \sum d_p^2$	k-1	-
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d_{kk}^2$	(n-1)(k-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d_{kk}^2}{(n-1)(k-1)}$

Selanjutnya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t} =$$

Keterangan:

R_{11} = reliabilitas yang dicari

V_t = varian dari tes

V_{kk} = varian dari kekeliruan

(Sugiyono, 2011)

Adapun langkah-langkah uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS 19 for Windows* adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti membuka *Variable View* di bagian kiri halaman.
- 2) Pada kolom *Name*, peneliti memasukkan nama kelas misal “Kelas A” untuk kelas eksperimen dan “kelas B” untuk kelas kontrol.
- 3) Pada kolom *Decimals*, peneliti memasukkan angka 0.

- 4) Pada kolom label, peneliti memasukkan frasa “Nilai Membaca”.
- 5) Peneliti membuka *Data View* di bagian kiri halaman.
- 6) Peneliti memasukkan nilai peserta didik.
- 7) Selanjutnya, peneliti memilih menu *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis* → peneliti mencentang *Scale if item deleted* → pada *ANOVA table* peneliti memilih *none* → *Continue*.
- 8) Setelah muncul tabel *Reliability Analysis*, peneliti memindahkan *item* dari kotak kiri ke kotak kanan.
- 9) Pada kolom model peneliti memilih *Alpha* → pilih *OK*.
- 10) Peneliti menunggu sampai hasil perhitungan keluar, kemudian peneliti melihat tabel *Reliability Statistics* pada kolom “*Cronbach Alpha*” yang menunjukkan nilai R hitung.
- 11) Peneliti membandingkan nilai probabilitas dengan 0.05.

Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka data *reliabel* (dapat dipercaya)

Jika nilai probabilitas < 0.05 , maka data tidak *reliabel* (tidak dapat dipercaya)

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford, adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 12
Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Korelasi Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Korelasi Tinggi
0,40 – 0,60	Korelasi Sedang
0,20 – 0,40	Korelasi Rendah
$\leq 0,20$	Korelasi Sangat Rendah

(Sugiyono, 2011, hlm. 184)

4. Melakukan uji normalitas.

Data tes awal dan tes akhir yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi nilai tes awal dan tes akhir. Uji normalitas distribusi dicari dengan menggunakan Chi-kuadrat (χ^2). Berikut merupakan rumus Chi-kuadrat (χ^2).

$$x^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

x^2 = Chi-kuadrat

fo = frekuensi yang diobservasi

fe = frekuensi yang diharapkan

Selain itu, perhitungan ini dibantu dengan aplikasi SPSS *for Windows* versi 19. Langkah-langkah penghitungannya adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti memasukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS.
- 2) Peneliti memilih *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore*.
- 3) Pada tab *Explore*, peneliti memasukkan data ke dalam *Dependent List*.
- 4) Peneliti memilih *Plots* lalu centang *Normality Plots with Test*.
- 5) Peneliti memilih *Continue* lalu klik *OK*.
- 6) Setelah itu akan muncul data pengujian. Peneliti mencari tabel *Test of Normality*.
- 7) Pada tabel tersebut akan ditunjukkan angka signifikansinya. Jika nilai probabilitasnya > 0.05 , maka data berdistribusi normal
Jika nilai probabilitasnya < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal

5. Melakukan uji homogenitas varian nilai prates dan pascates
Pengujian homogenitas varian dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dibandingkan merupakan data yang homogen. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Keterangan: Varian = standar deviasi dikuadratkan/ σ^2

Selain itu, langkah-langkah penghitungan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 19 adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti memasukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS.
- 2) Pada kolom *Name*, peneliti memasukkan nama misal “tes awal” dan “tes akhir”.

- 3) Peneliti memilih *Analyze* → *Compare Means* → *One-Way Anova*
 - 4) Peneliti memasukkan data pada VAR001 ke dalam *Dependent List* dan VAR002 ke dalam *Factor*.
 - 5) Peneliti memilih *Options* → mencentang *Homogeneity of variance test* → pilih *Continue* → *OK*.
 - 6) Setelah itu, akan muncul data pengujian. Carilah tabel *Test of Homogeneity*.
 - 7) Pada tabel tersebut akan ditunjukkan angka signifikansinya.
Jika nilai probabilitasnya > 0.05 , maka data homogen
Jika nilai probabilitasnya < 0.05 , maka data tidak homogen.
6. Melakukan uji hipotesis signifikansi. Uji signifikansi perbedaan rata-rata nilai prates dan pascates yang dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya perbedaan antara prates dan pascates. Jika t_{hitung} berada di daerah penolakan maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Berikut merupakan rumus uji-t yang digunakan.

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2}\right) \left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

Keterangan:

- M : nilai rata-rata hasil perkelompok
 N : banyaknya subjek pada sampel
 x : deviasi setiap nilai x_2 dan y_2
 y : deviasi setiap nilai y_2 dari mean y_1

Adapun penghitungan uji-t dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 19 dengan menentukan jenis data apakah saling berhubungan atau tidak. Adapun langkah-langkah dalam melakukan penghitungan uji-t/uji signifikan tes akhir dengan data yang tidak berhubungan adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti membuka *Variable View* di bagian kiri halaman.
- 2) Peneliti mengurutkan nilai peserta didik berdasarkan kelasnya masing-masing, misalnya sampel kedua kelas adalah 28 peserta didik. Peneliti

memasukkan data nilai kelas eksperimen pada kolom satu dari nomor satu hingga nomor 28. Data kelas pembandingpun dimasukkan pada kolom 29 hingga 57. Pada kolom kedua, masukkan data 1 untuk nilai eksperimen dan 2 untuk nilai pembanding.

- 3) Peneliti memilih *Variable View* → kolom *Value* hingga muncul tab *Value Labels*.
- 4) Pada *Value* isikan angka 1, pada *Label* isikan eksperimen lalu pilih *add*.
- 5) Setelah itu, masukkan angka 2 pada *Value*, isikan pembanding/kontrol pada *Label*, lalu pilih *add* dan klik *OK*.
- 6) Pada kolom *Decimals*, peneliti memasukkan angka 0.
- 7) Pada kolom *Name*, peneliti memasukkan kata “Nilai” di baris pertama dan “kelompok” di baris ke dua.
- 8) Peneliti membuka *Data View* di bagian kiri halaman;
- 9) Peneliti memasukkan nilai peserta didik.
- 10) Peneliti memilih *Analyze* → *Compare Means* → *Independent Sample T Test*.
- 11) Peneliti memilih variabel sebelum perlakuan dan setelah perlakuan, kemudian masukkan ke kotak *Test Variable* sampai terlihat tanda “nilai” dan “kelompok” → pilih *Options* dan isikan tingkat kepercayaan sejumlah 95% atau tingkat signifikansi 5% → pilih *Continue* → pilih *OK*.
- 12) Peneliti menunggu sampai hasil perhitungan keluar kemudian lihat tabel *Independent Sample Test* yang menunjukkan deskripsi dari pasangan variabel, hasil korelasi, dan hipotesis.
- 13) Peneliti membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} .
Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima
Jika nilai probabilitas < 0.05 , maka H_0 ditolak.

2. Pengolahan Data Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respons peserta didik terhadap pembelajaran membaca teks cerita pendek. Angket yang berisi 10 pertanyaan yang berisi implikasi dari metode membaca rekreatif disebarkan di

kelas eksperimen. Pengolahan dan penganalisisan angket dinilai dengan menghitung dan mempersentasekannya sesuai dengan rumus berikut ini.

$$P = \frac{fo}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase frekuensi dari setiap responden

fo : frekuensi responden yang menjawab pilihan setiap pernyataan

N : jumlah responden

